

Peran *Sense of Belonging* Terhadap Kesadaran Lingkungan Pemuda Gunungpetung dalam Membangun Wisata Air Terjun Sumber Nyonya Kabupaten Pasuruan

Oleh:

Tunggal Arys Saputra

Ghozli Rusyid Affandi

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2024



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/umsida1912)

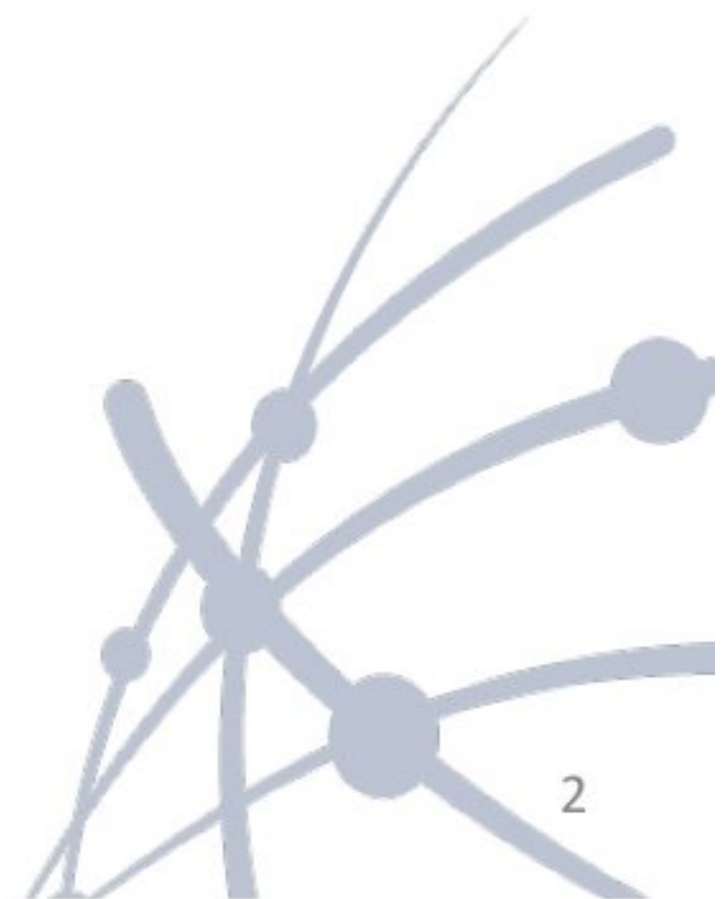


[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Pendahuluan

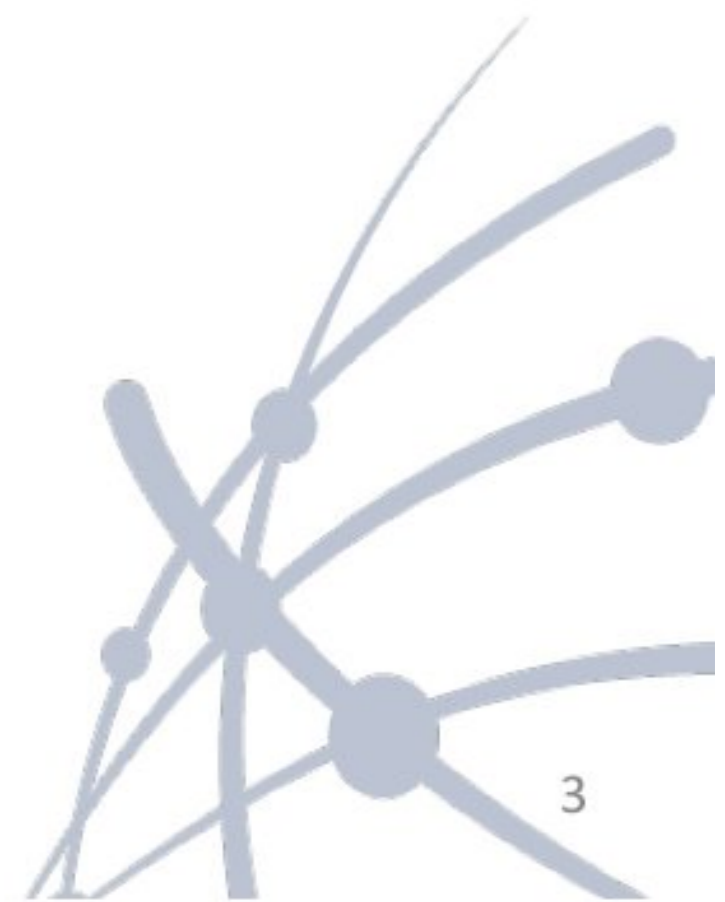
Dalam penelitian ini menggambarkan kondisi Dusun Gunungpetung, Desa Tukur, yang terletak di sebelah barat pegunungan Bromo, Kabupaten Pasuruan. Desa ini memiliki potensi wisata alam yang menarik, seperti air terjun Sumber Nyonya. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap potensi ini menyebabkan wisata tersebut vakum sejak tahun 2018. Beberapa desa wisata di daerah lain muncul, namun banyak yang tidak berhasil menarik wisatawan secara terus-menerus karena masalah infrastruktur dan manajemen.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kesadaran lingkungan dan bagaimana faktor-faktor seperti pendidikan, pendapatan, serta keterbatasan biaya memengaruhi perilaku sadar lingkungan. Peran *sense of belonging* dalam meningkatkan kesadaran lingkungan menjadi fokus utama. Sense of belonging dapat memengaruhi keterlibatan dan komitmen individu terhadap komunitas mereka, yang dalam konteks ini berkaitan dengan upaya pelestarian lingkungan dan pengembangan pariwisata alam.



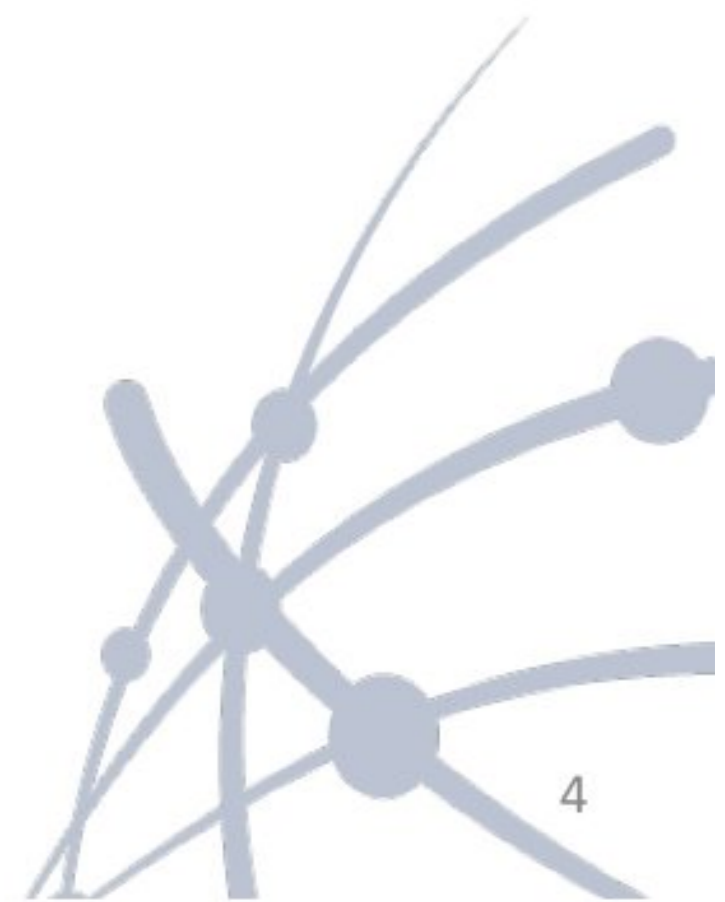
Pendahuluan

Melalui wawancara dengan kepala dusun, terungkap bahwa masyarakat setempat belum memanfaatkan lingkungan secara optimal. Kurangnya pengetahuan dan *sense of belonging* menjadi penyebab utama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh *sense of belonging* terhadap kesadaran lingkungan di kalangan pemuda Gunungpetung.



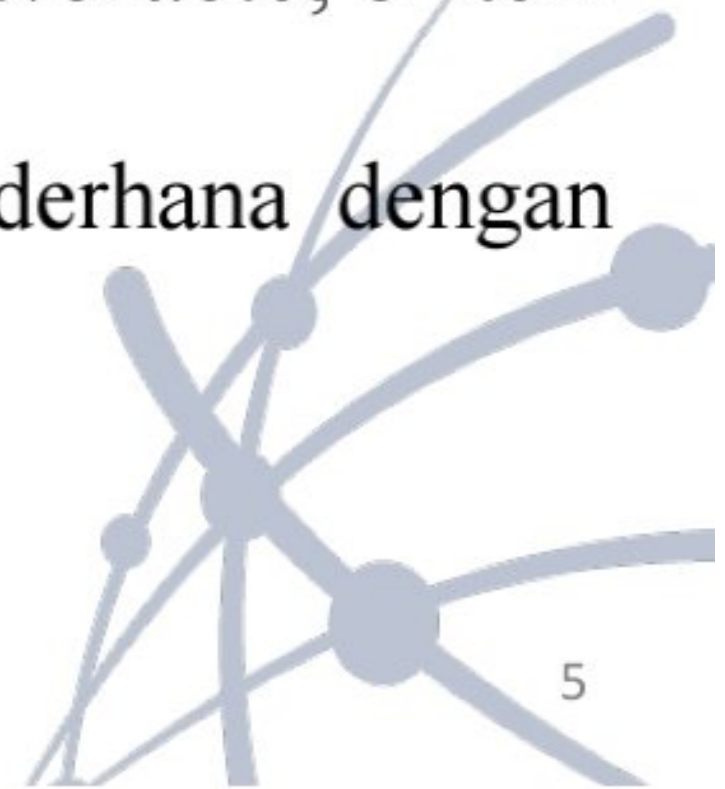
Rumusan Masalah

Adakah peranan *Sense Of Belonging* terhadap kesadaran lingkungan pemuda Gunungpetung?



Metode

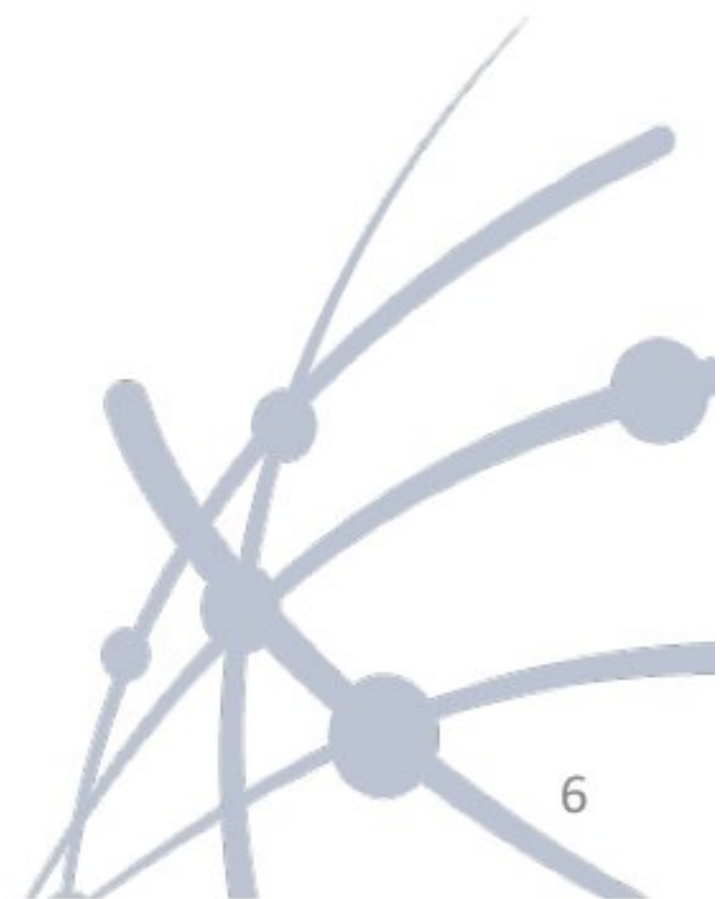
- Penelitian ini menggunakan studi **regresi sederhana** dengan pendekatan **kuantitatif**.
- Populasi dalam penelitian ini yaitu pemuda Dusun Gunungpetung sebanyak 336 warga. Sampel dalam penelitian ini yaitu **pemuda Dusun gunungpetung** sebanyak **172 warga** diambil menggunakan **table Isaac dan micheael** dengan taraf kesalahan **5%**.
- Teknik sampling yang digunakan adalah **metodelogi accidental sampling**.
- Penelitian ini menggunakan 2 skala, yaitu :
 1. Skala *Sense of Belonging* dengan aspek *value involvement* yang dikembangkan dari teori Hagerty yang terdiri dari 19 item (15 item *favorable*, 12 item *unfavorable*, validitas item bergerak dari 0,257 – 0,674, dan skor reliabilitas sebesar 0,854).
 2. Skala Kesadaran Lingkungan yang dikembangkan oleh Shancez dan lafuenta memiliki 3 aspek *General Bilief*, *Personal Attitudes*, dan *Information Knowladge* yang terdiri dari 23 item (18 item *favorable*, 5 item *unfavorable*, validitas item bergerak dari 0,298 – 0,778, dan skor reliabilitas sebesar 0,914).
- Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *software SPSS for computer*.



Hasil

Deskriptif Data Penelitian

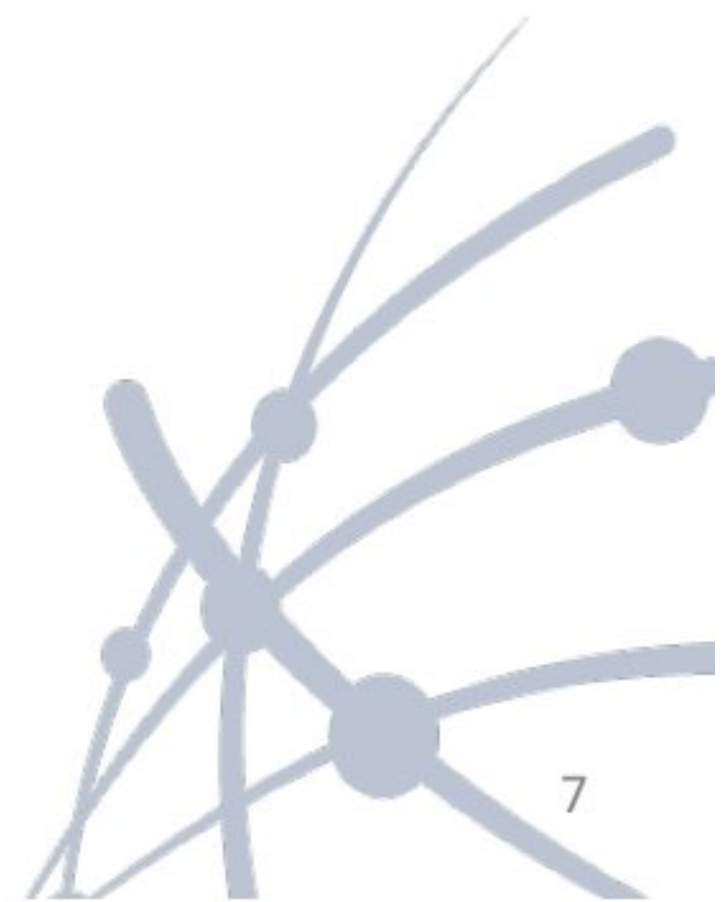
Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kuesioner pada 172 pemuda Dusun Gunungpetung pada 16 Desember 2023. Berikut deskriptif data subjek digambarkan pada tabel berikut



Hasil

Uji Normalitas

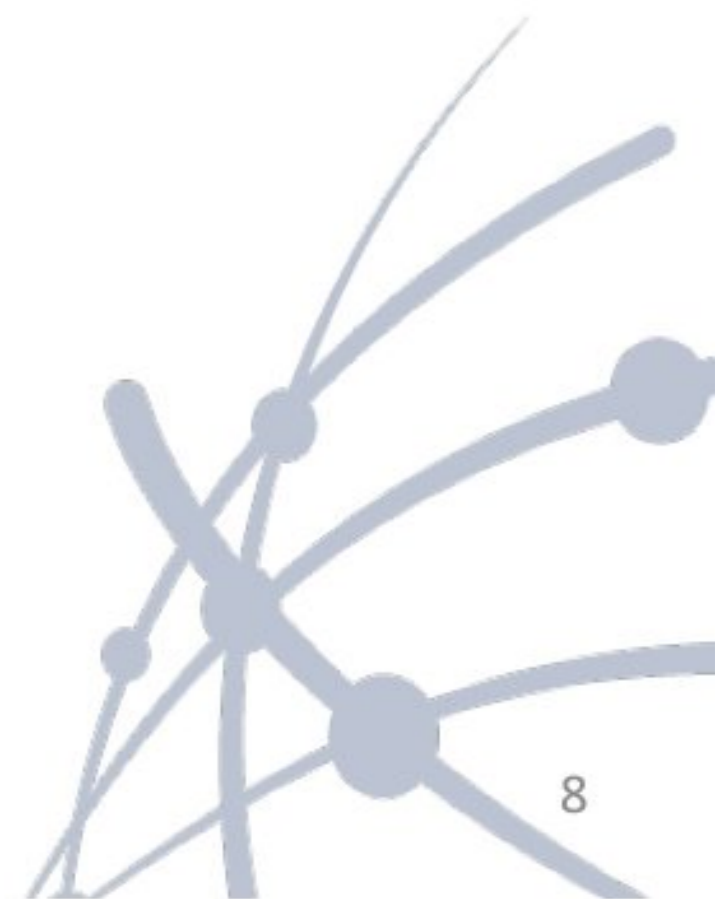
Dari tabel di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, terlihat dari hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,200 > **0,05**.



Hasil

Uji Linearitas

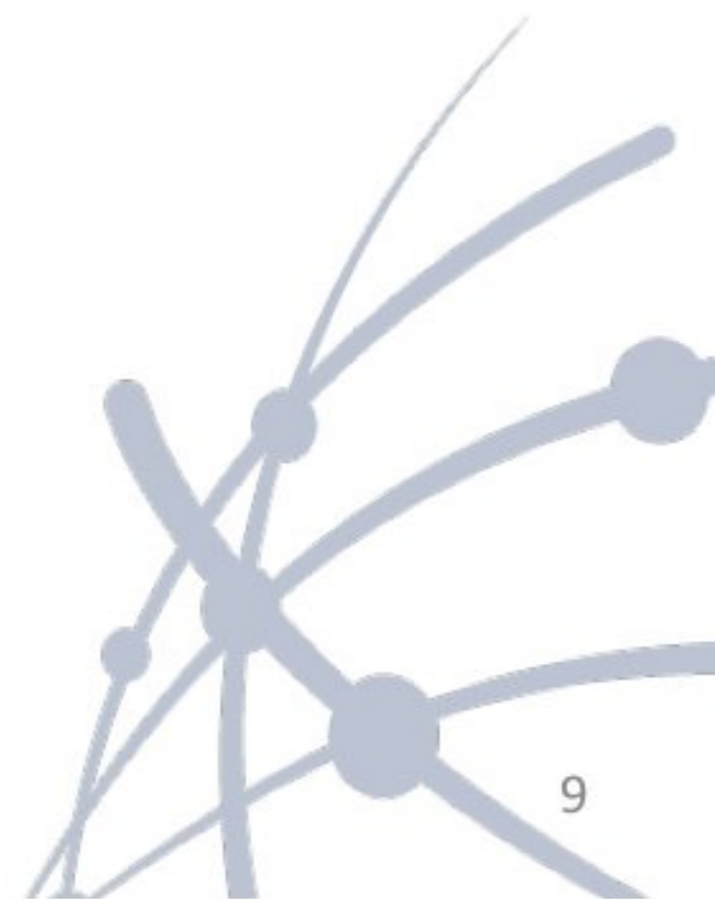
Pada table di bawah ini, dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki hubungan linier dengan taraf signifikansi **Sig. < 0.05** dan nilai Sig. *Deviation From Linearity* = 0,081 > **0,05**.



Hasil

Uji Hipotesis

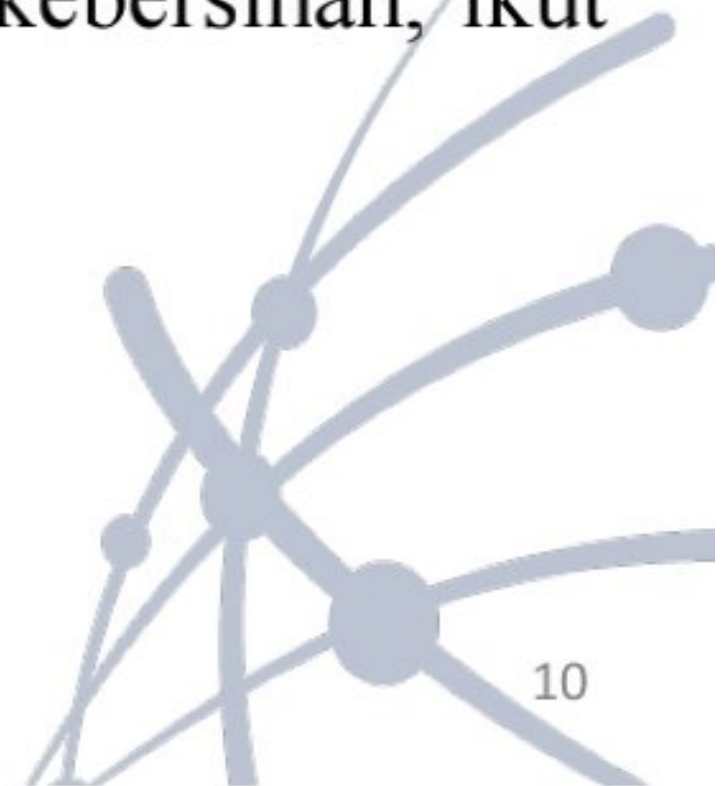
Berdasarkan hasil uji hipotesis yang tercantum dalam tabel di bawah ini, diperoleh nilai **F = 16,087** dan nilai **R = 0,299** dengan **Sig. = 0,000 < 0,05**. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian dapat diterima, yang berarti terdapat peranan antara *sense of belonging* terhadap kesadaran lingkungan yang signifikan. Diperoleh nilai **R² = 0.089** atau yang berarti variabel *sense of belonging* memiliki **pengaruh** sebesar **8,9%** terhadap variabel kesadaran lingkungan.



Pembahasan

Penelitian ini menekankan pengaruh signifikan dari *sense of belonging* terhadap kesadaran lingkungan di kalangan pemuda di Dusun Gunungpetung. Dalam analisis regresi linier, didapatkan nilai R^2 sebesar 0,089 menunjukkan bahwa *sense of belonging* berkontribusi 8,9% terhadap kesadaran lingkungan. Meskipun kontribusi ini tampak kecil, namun signifikansi statistik menggarisbawahi pentingnya rasa keterikatan dalam konteks kesadaran lingkungan. *Sense of belonging* tidak hanya mempengaruhi perasaan sosial, tetapi juga berkaitan dengan tanggung jawab dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Orang yang merasa terikat dengan komunitasnya cenderung memiliki kesadaran lingkungan yang lebih tinggi.

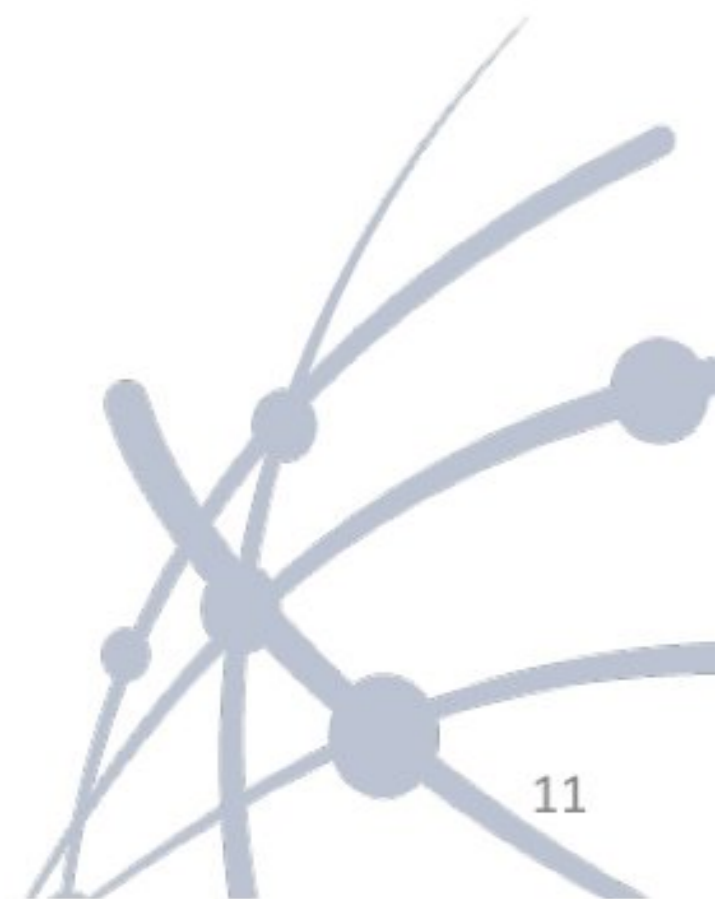
Kesadaran lingkungan didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan, yang dapat memengaruhi perilaku individu dan komunitas. Dalam konteks wisata alam seperti Air Terjun Sumber Nyonya, partisipasi aktif dari komunitas lokal sangat penting untuk memastikan bahwa aktivitas wisata tidak merusak ekosistem. Peningkatan *sense of belonging* di kalangan pemuda dapat mendorong partisipasi aktif mereka dalam menjaga lingkungan. Keterlibatan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata seperti menjaga kebersihan, ikut serta dalam konservasi, dan mendukung inisiatif lingkungan



Temuan Penting Penelitian

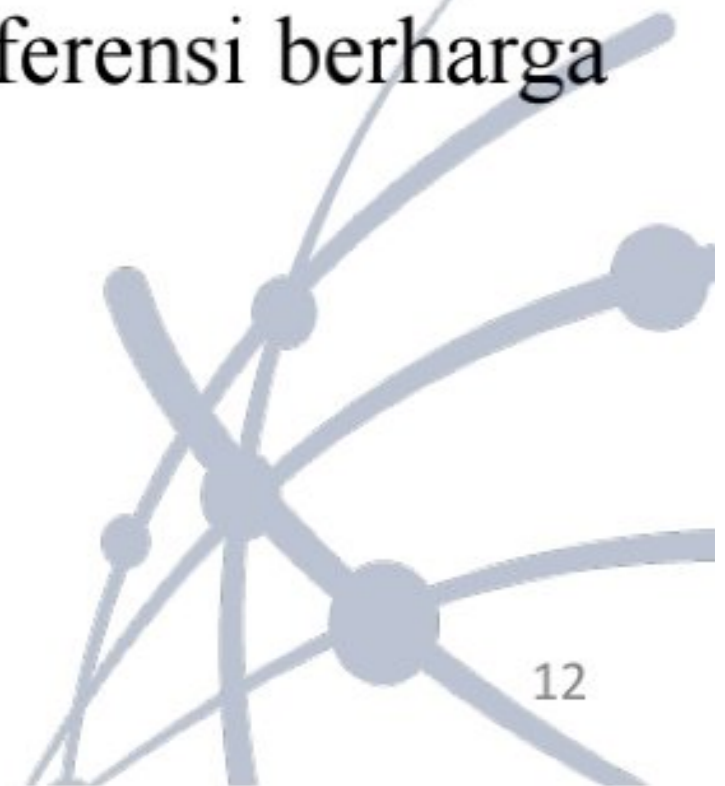
Temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa *sense of belonging* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran lingkungan di kalangan pemuda di Dusun Gunungpetung. Hasil analisis menunjukkan bahwa *sense of belonging* memberikan kontribusi sebesar 8,9% terhadap kesadaran lingkungan, dengan nilai signifikansi yang sangat kuat ($F = 16087$, $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$). Ini menunjukkan bahwa keterikatan individu dengan komunitasnya berperan penting dalam meningkatkan kesadaran lingkungan.

Penelitian ini menyoroti bahwa dengan meningkatkan *sense of belonging* di kalangan pemuda, dapat mendorong partisipasi aktif mereka dalam pelestarian lingkungan, terutama dalam konteks pengembangan wisata alam Air Terjun Sumber Nyonya. Meskipun *sense of belonging* berperan penting, namun masih terdapat beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi kesadaran lingkungan, seperti tingkat pendidikan, akses informasi, pengalaman pribadi, dan lain sebagainya.



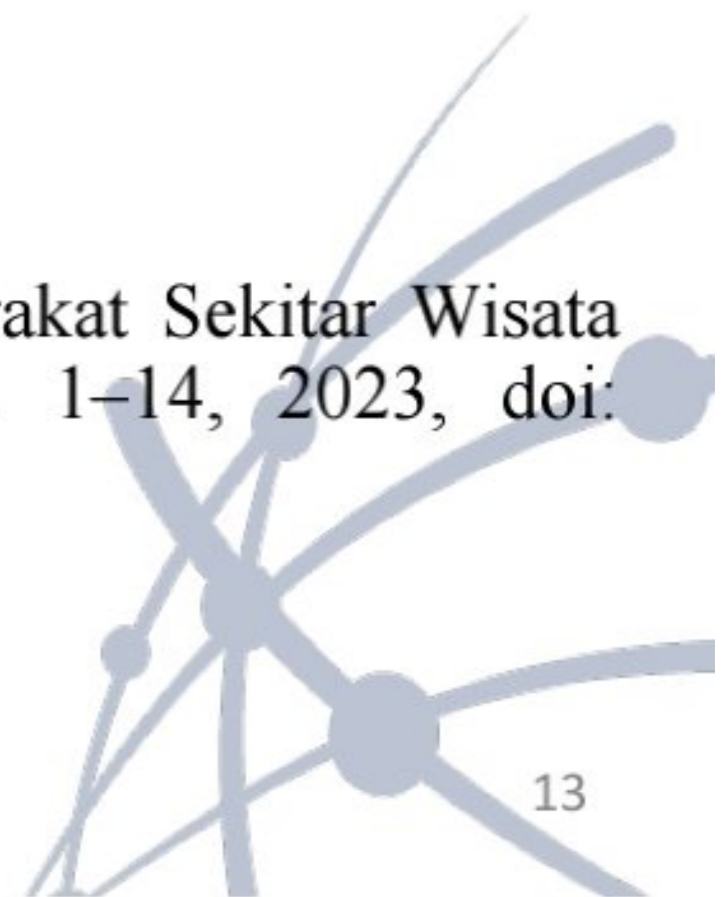
Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat penting bagi Dusun Gunungpetung dan para pembaca artikel ini. Bagi Dusun Gunungpetung, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan pemuda melalui penguatan *sense of belonging*. Kesadaran yang lebih tinggi ini sangat penting untuk pengelolaan dan pelestarian lingkungan sekitar, termasuk pengembangan potensi wisata Air Terjun Sumber Nyonya. Dengan meningkatkan kesadaran dan keterlibatan komunitas, dusun dapat mengoptimalkan potensi wisata secara berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu, peningkatan *sense of belonging* di antara pemuda juga dapat memperkuat ikatan komunitas dan mendorong kerjasama dalam menjaga lingkungan, serta mengatasi sikap apatis yang dapat menghambat perkembangan sosial dan ekonomi. Sedangkan bagi pembaca, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya *sense of belonging* dalam mempengaruhi perilaku individu dalam konteks komunitas dan lingkungan. Selain itu, penelitian ini menawarkan model pengembangan komunitas yang menekankan peran *sense of belonging* sebagai pendorong inisiatif pelestarian lingkungan dan pengembangan pariwisata berbasis komunitas. Dengan menyediakan data empiris yang relevan, penelitian ini juga dapat menjadi referensi berharga bagi penelitian lanjutan atau pengembangan program serupa di daerah lain.



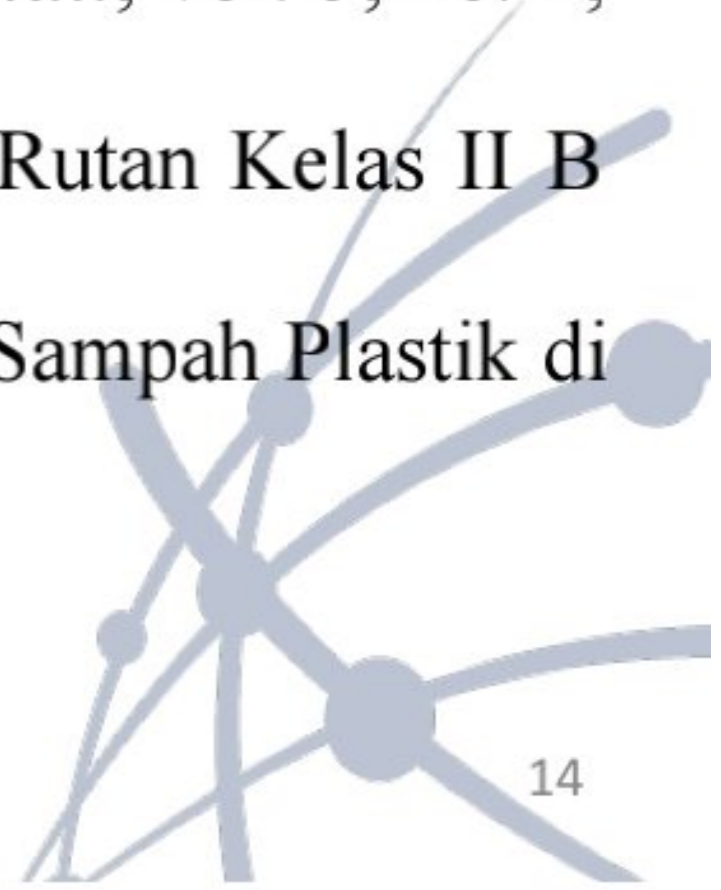
Referensi

- [1] Anis Nurhayati, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Salak Melalui Pelatihan Pengolahan Buah Salak di Desa Brambang Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan," *Soeropati*, vol. 2, no. 2, pp. 127–140, 2020, doi: 10.35891/js.v2i2.2065.
- [2] R. A. Lestari, "Reformasi Birokrasi Sebagai Pelayan Publik," *Din. Gov. J. Ilmu Adm. Negara*, vol. 9, no. 1, 2019, doi: 10.33005/jdg.v9i1.1421.
- [3] N. Purwanto, "Perilaku Sadar Lingkungan Pemukim Bantaran Sungai Jelai, Kabupaten Sukamara," *J. Pembang. Wil. Kota*, vol. 14, no. 1, p. 41, 2018, doi: 10.14710/pwk.v14i1.17348.
- [4] L. M. A. Sa'ban, A. Sadat, and A. Nazar, "Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 10–16, 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v5i1.4365.
- [5] E. Maulana and H. C. Haryanto, "Bagaimana Kondisi Kesadaran Lingkungan Terkait Pencemaran Udara yang Dimiliki Oleh Masyarakat Perkotaan? (Studi Pendahuluan Pada Masyarakat Di Jakarta)," *Inq. J. Ilm. Psikol.*, vol. 11, no. 1, pp. 40–50, 2020, doi: 10.51353/inquiry.v11i1.415.
- [6] A. Kollmuss and J. Agyeman, "Mind the Gap : Why do people act environmentally and what are the barriers to pro-environmental behavior? Mind the Gap: why do people act environmentally and what are the barriers to," vol. 4622, 2010, doi: 10.1080/13504620220145401.
- [7] A. S. Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010.
- [8] E. Kokkinen, "Measuring Environmental Awareness in The World," pp. 9–54, 2013.
- [9] T. Theodoridis and J. Kraemer, *Raising Environmental Awareness In The Baltic Sea Area*. 1999.
- [10] F. Sutra Bukhari and R. Rosyidah, "Pengaruh *Sense of belonging* Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Sekitar Wisata Pantai Tlangoh Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan," *J. Psikol. Poseidon*, vol. 6, no. 1995, pp. 1–14, 2023, doi: 10.30649/jpp.v6i1.77.



Referensi

- [11] F. Amalia, A., "Hubungan *Sense of belonging* dengan Partisipasi Masyarakat pada Bank Sampah di Wilayah Kecamatan Kemayoran," 2020.
- [12] B. M. K. Hagerty and K. Patusky, "Developing a measure of *sense of belonging*," *Nurs. Res.*, vol. 44, no. 1, pp. 9–13, 1995, doi: 10.1097/00006199-199501000-00003.
- [13] M. Muhaeminah, "Game therapy untuk meningkatkan *sense of belonging* anak panti asuhan," *J. Ilm. Psikol. Terap.*, vol. 3, no. 1, pp. 32–53, 2016, [Online]. Available: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/2125>
- [14] L. Zanbar, "*Sense of belonging* and Commitment as Mediators of the Effect of Community Features on Active Involvement in the Community," *City Community*, vol. 19, no. 3, pp. 617–637, 2020, doi: 10.1111/cico.12420.
- [15] H. Sense, O. F. Belonging, D. Partisipasi, M. Pada, B. Sampah, and D. I. Wilayah, "Edukasi IPS," vol. 4, no. 1, pp. 30–39, 2020.
- [16] John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- [17] I. Etikan, "Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling," *Am. J. Theor. Appl. Stat.*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2016, doi: 10.11648/j.ajtas.20160501.11.
- [18] S. D. Cahyanti, "Hubungan antara *Sense of belonging* dengan Keterlibatan Pegawai Negeri Sipil Rutan Kelas II B Pekanbaru," *Corp. Gov.*, vol. 10, no. 1, pp. 54–75, 2020.
- [19] A. R. Aulia, "Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Mengurangi Sampah Plastik di Kelurahan Pondok Labu," *Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, pp. 1–91, 2019.
- [20] S. Hadi, *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*. Yogyakarta: FP UGM, 1991.



Referensi

- [21] L. N. Lestari and D. K. Dewi, "Perbedaan *Sense of belongingness* Ditinjau dari Tahun Angkatan pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya," *Character J. Penelit. Psikol.*, vol. 07, no. 2, pp. 52–61, 2020.
- [22] R. Irawan, S. Mersa, and J. Mulyono, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Dalam Pembangunan," *Adm. J. Ilm. Adm. Publik dan Pembang.*, vol. 9, no. 1, pp. 43–50, 2018, doi: 10.23960/administratio.v9i1.63.
- [23] Laura O. Walz, *The Relationship between College Students' Use of Social Networking Sites and Their Sense of belonging*. United States: University of Hartford, 2009.
- [24] M. Potabenko, "Research on Enviromental Awareness in Ukraine," 2004.
- [25] F. Felicia, Rostiana, and A. Malik Gismar, "Peran *Sense of belonging* terhadap Stres Digital dengan Locus of Control sebagai Moderator," *J. Muara Ilmu Sos. Humaniora, dan Seni*, vol. 6, no. 3, pp. 650–659, 2023, doi: 10.24912/jmishumsen.v6i3.19149.2022.
- [26] Z. A. A. A. Attamimi, "Hubungan antara *sense of belonging* dengan organizational citizenship behavior (ocb) pada karyawan yayasan bakii cilacap.," Universitas Negeri Semarang, 2019.
- [27] H. Kurniawan, I. A. Brahmasari, I. Aju, and B. Ratih, "Proceeding International Conference on Economic Business Management, and Accounting (ICOEMA)-2022 Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya-2022 The effect of empowering leadership, locus of control and *sense of belonging* on t," pp. 822–849, 2022.

